**MAKALAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**“AGAMA DAN AGAMA ISLAM”**

**Dosen Pengampu : 1. Dra.Loliyana,M.Pd**

**Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam**

**Disusun Oleh Kelompok 2:**

1. **Depi Septiani (2253053005)**
2. **Maya Nurdianti (2213053230)**
3. **Septiana Sabila (2213053105)**

****

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2022/2023**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi nikmat dan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “AGAMA DAN AGAMA ISLAM” tepat pada waktu yang telah disepakati.

Kami haturkan terima kasih kepada Ibu Dra.Loliyana,M.Pd yang telah menugaskan kepada kami untuk menyelesaikan makalah ini, sehingga dapat menambah wawasan terhadap penulis serta membantu penulis memahami materi ini dengan baik.

Kami menyadari dalam penyusunan makalah ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, kami mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca. Dengan ini juga kami berharap agar makalah ini dapat dijadikan referensi yang memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Metro, 25 Agustus 2022

Penulis

# DAFTAR ISI

[**COVER**](#_Toc7290)

**Kata Pengantar 2**

[**Daftar Isi 3**](#_Toc26887)

[**BAB I**](#_Toc25454)[**PENDAHULUAN 4**](#_Toc17136)

[1.1 Latar Belakang 4](#_Toc31607)

[1.2 Rumusan Masalah 4](#_Toc17200)

1.3 Tujuan Penulisan Makalah……………………………………………………5

[**BAB II**](#_Toc28592) **PEMBAHASAN …………………………………………………………….6**

2.1 Pengertian Agama…………………………………………………………….6

2.2 Pengertian Agama Islam……………………………………………………...6

[2.3Mengantisipasi Aliran Radikalisme………………………………………..](#_Toc29894)7-10

2.4 Karakteristik Agama Islam 11

2.5 Pengertian *islam rahmatan lil alamin* ……………………………….11-12

2.6 ciri-ciri aliran sesat menurut MUI 13

[**BAB III**](#_Toc1313)[**PENUTUP 14**](#_Toc14304)

[3.1 Kesimpulan 14](#_Toc22609)

[3.2 Saran 14](#_Toc7270)

[**Daftar Pustaka 15**](#_Toc12700)

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **LATAR BELAKANG**

Islam adalah agama untuk penyerahan diri semata-mata kepada Allah agama semua nabi,agama yang sesuai dengan fitrah manusia, agama yang menjadi petunjuk manusia, mengatur hubungan antara manusia dengan Rabbnya dan manusia dengan lingkungannya. Agama rahmah bagi semesta alam, dan merupakan satu-satunya agama yang diridhoi Allah, agama yang sempurna.1 Dengan beragama Islam, setiap muslim memiliki landasan tauhidullah, dan menjalankan peran dalam hidup berupa ibadah (pengabdian vertical) dan khilafah (pengabdian horizontal) dan bertujuan meraih ridha dan karunia Allah. Islam yang mulia dan utama akan menjadi kenyataan dalam kehidupan duniawi, apabila benar-benar diimani, dipahami, dihayati,  
dan diamalkan oleh seluruh muslimin secara totalitas (Kaffah).2 (QS. Al-Fath : 29, al-Baqarah :208).Dengan pengamalan Islam sepenuh hati dan sungguh-sungguh, akan melahirkan manusia yang memiliki kepribadian muslim, kepribadian mu’min, kepribadian muhsin dan muttaqin.Setiap muslim yang memiliki kepribadian tersebut dituntut untuk memiliki aqidah berdasarkan Al-Tauhid Al-Khalis (tauhid yang bersih) dan istiqomah terhindar dari kemusyrikan, bid’ah dan khurafat. Memiliki cara berfikir bayani (paham yang komitmen terhadap nash al-Qur’an dan al-hadits), burhani (rasional,logis dan ilmiah) dan irfani (Ketajaman hati nurani stabilitas emosi,  
dan kekuatan spiritual intuisi), yang selanjutnya berimplikasi pada ucapan pikiran dan tindakan yang mencerminkan akhlak karimah dan rahmatan lil alamin.  
1 (QS. Ali Imron:19,112).  
2 (QS. Al-Fath : 29, al-Baqarah : 208).

* 1. **RUMUSAN MASALAH**

1.Apa pengertian dari Agama?

2.Pengertian dari Agama Islam?

3.Bagaimana cara mengantisipasi aliran Radikalisme?

4.Apa saja karakteristik agama islam?

5.Apa yang dimaksud dengan *islam rahmatan lil alamin?*

6.Apa saja ciri-ciri aliran sesat menurut MUI?

**1.3 TUJUAN PENULISAN MAKALAH**

1. Untuk mengetahui pengertian dari Agama
2. Untuk mengetahui pengertian dari Agama Islam
3. Untuk mengetahui cara mengantisipasi aliran radikalisme
4. Untuk mengetahui apa saja karakteristik agama islam
5. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan islam rahmatan lil alamin
6. Untuk mengetahui apa saja ciri-ciri aliran sesat menurut MUI.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**2.1 PENGERTIAN AGAMA**

Secara bahasa agama berasal dari kata bahasa sanskerta yang berarti tidak pergi. Menurut Abu Ahmadi, agama menurut bahasa ada dua arti yaitu:

1. Agama berarti dari bahasa dinskerta yang diartikan dengan haluan,peraturan, jalan atau kebaktian untuk Tuhan.
2. Agama terdiri dari dua kata yaitu A berarti tidak, dan gama

Berarti kacau balau, tidak secara teratur. Jadi agama berarti tidak

Kacau balau yangberart iteratur.Sedangkan\_kata lslam berarti

kepasrahan,kesejahteraan,keselamatan,ketaatan,dan kepatuhan. Secara istilah agama berarti undang-undang atau peraturan-peraturan yang mengika tmanusia dalam

tentang dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan sesame manusia dan hubungan manusia dengan alam yang secara teratur dan damai. Islam sebagai agama wahyu yang memberi bimbingan untuk manusia mengenai semua aspek hidup dan kehidupan. Sebagai agama wahyu terakhir, agama lslam

merupakan satu system akidah dansyariah 'ahsertaakhlak

yang mengatu rhidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan .ruang lingkup agama lslam lebih luas daripada

agama nasrani. Agama lslam tidak hanya mengatur

hubungan manusia dengan manusia dalam masyarakat termasuk dengan diri manusia itu sendiri tetapi juga dengan alam sekitarnya yang terkenal dengan istilah lingkungan

hidup.

* 1. **PENGERTIAN AGAMA ISLAM**

1. Pengertian agama Islam secara unum:Dari definisi itu dapat disimpulkan bahwa Islam adalah agama yang diturunkan Allah ta'ala kepada manusia melalui rasul-rasul-Nya, berisi hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah ta'ala, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta.
2. Islam menurut Bahasa :

Pengertian Islam dari bahasa berasal dari beberapa kata yang mempunyai arti yang berbeda – beda, diantaranya: Islam berasal dari kata aslama yang merupakan turunan (derivasi) dari kata assalmu, assalamatu yang artinya bersih dan selamat dari kecacatan lahir batin. Dari asal kata ini dapat diartikan bahwa dalam islam terkandung makna suci, bersih tanpa cacat atau sempurna. Kata Islam juga dapat diambil dari kata assilmu dan assalmu yang berarti perdamaian dan keamanan.

1. Islam menurut istilah :

Dari definisi itu dapat disimpulkan bahwa Islam adalah agama yang diturunkan Allah ta’ala kepada manusia melalui rasul-rasul-Nya, berisi hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah ta’ala, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Agama yang diturunkan Allah ta’ala ke muka bumi sejak Nabi Adam sampai Nabi Muhammad saw.

* 1. **MENGANTISIPASI ALIRAN RADIKALISME**

1. **Pengertian Radikalisme**

Radikalisme (sejarah), sebuah kelompok atau gerakan politik yang kendur dengan tujuan mencapai kemerdekaan atau pembaruan electoral yang mencakup mereka yang berusaha mencapai republikanisme, penghapusan gelar, redistribusi hak milik dan kebebasan pers, dan dihubungkan dengan perkembangan liberalisme.

1. **Radikalisme dalam Islam**

Radikalisme itu sendiri terkait dengan pemahaman, sikap, dan tindakan politik yang bernuansa agama. Ketika sudah menjadi tindakan maka **radikalisme** menjadi terorisme. Menurut Ahmad, radikaisme **dalam Islam** sesungguhnya adalah pemahaman, sikap dan tindakan yang tidak sesuai dengan substansi ajaran islam

1. **Tujuan radikalisme** adalah mengadakan perubahan sampai keakarnya dan untuk merealisasikan usaha ini mereka selalu menggunakan metode kekerasan serta menentang struktur masyarakat yang ada.
2. Ciri **radikalisme** adalah tanggapan pada kondisi yang sedang terjadi, tanggapan tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk evaluasi, penolakan, bahkan perlawanan dengan keras. Melakukan upaya penolakan secara terus-menerus dan menuntut perubahan drastis yang diinginkan terjadi
3. **Gerakan Radikalisme di Indonesia**

Kelompok radikal Indonesia yang disumpah oleh pemimpin ISIS yaitu :  
1. Mujahideen Indonesia Barat  
2. Mujahideen Indonesia Timur  
3. Jamaah Tawhid Wal Jihad  
4. Forum Aktivis Syariah Islam  
5. Pendukung dan Pembela Daulah  
6. Gerakan Reformasi Islam  
7. Asybal Tawhid Indonesia  
8. Kongres Umat Islam Bekasi  
9. Umat Islam Nusantara  
10. Ikhwan Muwahid Indunisy Fie  
11. Jazirah Al-Muluk Ambon  
12. Ansharul Kilafah Jawa Timur  
13. Gerakan Tawhid Lamongan  
14. Khilafatul Muslimin  
15. Laskar Jundullah  
16. DKM Masjid Al Fataa  
Kelompok yang mendukung ISIS:  
1. RING Banten  
2. Jamaah Ansharut Tauhid  
3. Halawi Makmun Group

1. **Upaya mencegah radikalisme**

Berbagai cara mencegah radikalisme dan terorisme agar tidak semakin menjamur, terutama di  bangsa Indonesia ini, antara lain :

1. **Memperkenalkan Ilmu Pengetahuan Dengan Baik Dan Benar**

Hal pertama yang dapat dilakukan untuk mencegah paham radikalisme dan tindak terorisme ialah memperkenalkan ilmu pengetahuan dengan baik dan benar. Pengenalan tentang ilmu pengetahuan ini harusnya sangat ditekankan kepada siapapun, terutama kepada para generasi muda. Hal ini disebabkan pemikiran para generasi muda yang masih mengembara karena rasa keingintahuannya, apalagi terkait suatu hal yang baru seperti sebuah pemahaman terhadap suatu masalah dan dampak pengaruh [globalisasi](http://guruppkn.com/globalisasi).  Dalam hal ini, memperkenalkan ilmu pengetahuan bukan hanya sebatas ilmu umum saja, tetapi juga ilmu agama yang merupakan pondasi penting terkait perilaku, sikap, dan juga keyakinannya kepada Tuhan. Kedua ilmu ini harus diperkenalkan secara baik dan benar, dalam artian haruslah seimbang antara ilmu umum dan ilmu agama. Sedemikian sehingga dapat tercipta kerangka pemikiran yang seimbang dalam diri.

1. **Memahamkan Ilmu Pengetahuan Dengan Baik Dan Benar**

Hal kedua yang dapat dilakukan untuk mencegah pemahaman radikalisme dan tindak terorisme ialah memahamkan ilmu pengetahuan dengan baik dan benar. Setelah memperkenalkan ilmu pengetahuan dilakukan dengan baik dan benar, langkah berikutnya ialah tentang bagaimana cara untuk memahamkan ilmu pengetahuan tersebut. Karena tentunya tidak hanya sebatas mengenal, pemahaman terhadap yang dikenal juga diperlukan. Sedemikian sehingga apabila pemahaman akan ilmu pengetahuan, baik ilmu umum dan ilmu agama sudah tercapai, maka kekokohan pemikiran yang dimiliki akan semakin kuat.

1. **Aksi social**

Masalah ini bisa terjadi memicu munculnya pemahaman radikalisme dan tindakan terorisme. Sedemikian sehingga agar kedua hal tersebut tidak terjadi, maka enjangan sosial haruslah diminimalisir. Apabila tingkat pemahaman radikalisme dan tindakan terorisme tidak ingin terjadi pada suatu Negara termasuk Indonesia, maka kesenjangan antara pemerintah dan rakyat haruslah diminimalisir. Caranya ialah pemerintah harus mampu merangkul pihak media yang menjadi perantaranya dengan rakyat sekaligus melakukan aksi nyata secara langsung kepada rakyat. Begitu pula dengan rakyat, mereka harusnya juga selalu memberikan dukungan dan kepercayaan kepada pihak pemerintah bahwa pemerintah akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pengayom rakyat dan pemegang kendali pemerintahan Negara.

1. **Menjaga Persatuan Dan Kesatuan**

Menjaga persatuan dan kesatuan juga bisa dilakukan sebagai upaya untuk mencegah pemahaman radikalisme dan tindakan terorisme di kalangan masyarakat, terbelih di tingkat Negara. Sebagaimana kita sadari bahwa dalam sebuah masyarakat pasti terdapat keberagaman atau kemajemukan, terlebih dalam sebuah Negara yang merupakan gabungan dari berbagai masyarakat. Oleh karena itu, menjaga persatuan dan kesatuan dengan adanya kemajemukan tersebut sangat perlu dilakukan untuk mencegah masalah radikalisme dan terorisme. Salah satu yang bisa dilakukan dalam kasus Indonesia ialah memahami dan penjalankan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, dan semboyan [Bhinneka Tunggal Ika](http://guruppkn.com/bhinneka-tunggal-ika).

1. **Mendukung Aksi Perdamaian**

Aksi perdamaian mungkin secara khusus dilakukan untuk mencegah tindakan terorisme agar tidak terjadi. Kalau pun sudah terjadi, maka aksi ini dilakukan sebagai usaha agar tindakan tersebut tidak semakin meluas dan dapat dihentikan. Namun apabila kita tinjau lebih dalam bahwa munculnya tindakan terorisme dapat berawal dari muncul pemahaman radikalisme yang sifatnya baru, berbeda, dan cenderung menyimpang sehingga menimbulkan pertentangan dan konflik. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mencegah agar hal tersebut (pemahaman radikalisme dan tindakan terorisme) tidak terjadi ialah dengan cara memberikan dukungan terhadap aksi perdamaian yang dilakukan, baik oleh Negara (pemerintah), organisasi/ormas maupun perseorangan.

1. **Berperan Aktif Dalam Melaporkan Radikalisme Dan Terorisme**

Peranan yang dilakukan di sini ialah ditekankan pada aksi melaporkan kepada pihak-pihak yang memiliki kewenangan apabila muncul pemahaman radikalisme dan tindakan terorisme, entah itu kecil maupun besar. Contohnya apabila muncul pemahaman baru tentang keagamaan di masyarakat yang menimbulkan keresahan, maka hal pertama yang bisa dilakukan agar pemahaman radikalisme tindak berkembang hingga menyebabkan tindakan terorisme yang berbau kekerasan dan konflik ialah melaporkan atau berkonsultasi kepada tokoh agama dan tokok masyarakat yang ada di lingkungan tersebut. Dengan demikian, pihak tokoh-tokoh dalam mengambil tindakan pencegahan awal, seperti melakukan diskusi tentang pemahaman baru yang muncul di masyarakat tersebut dengan pihak yang bersangkutan.

1. **Meningkatkan Pemahaman Akan Hidup Kebersamaan**

Meningkatkan pemahaman tentang hidup kebersamaan juga harus dilakukan untuk mencegah munculnya pemahaman radikalisme dan tindakan terorisme. Meningkatkan pemahaman ini ialah terus mempelajari dan memahami tentang artinya hidup bersama-sama dalam bermasyarakat bahkan bernegara yang penuh akan keberagaman, termasuk Indonesia sendiri. Sehingga sikap toleransi dan solidaritas perlu diberlakukan, di samping menaati semua ketentuan dan peraturan yang sudah berlaku di masyarakat dan Negara. Dengan demikian, pasti tidak akan ada pihak-pihak yang merasa dirugikan karena kita sudah paham menjalan hidup secara bersama-sama berdasarkan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan di tengah-tengah masyarakat dan Negara.

1. **Menyaring Informasi Yang Didapatkan**

Menyaring informasi yang didapatkan juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah pemahaman radikalisme dan tindakan terorisme. Hal ini dikarenakan informasi yang didapatkan tidak selamanya benar dan harus diikuti, terlebih dengan adanya kemajuan teknologi seperti sekarang ini, di mana informasi bisa datang dari mana saja. Sehingga penyaringan terhadap informasi tersebut harus dilakukan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman, di mana informasi yang benar menjadi tidak benar dan informasi yang tidak benar menjadi benar. Oleh karena itu, kita harus bisa menyaring informasi yang didapat sehingga tidak sembarangan membenarkan, menyalahkan, dan terpengaruh untuk langsung mengikuti informasi tersebut.

1. **Ikut Aktif Mensosialisasikan Radikalisme Dan Terorisme**

Mensosialisasikan di sini bukan berarti kita mengajak untuk menyebarkan pemahaman radikalisme dan melakukan tindakan terorisme, namun kita mensosialisasikan tentang apa itu sebenarnya radikalisme dan terorisme. Sehingga nantinya akan banyak orang yang mengerti tentang arti sebenarnya dari radikalisme dan terorisme tersebut, di mana kedua hal tersebut sangatlah berbahaya bagi kehidupan, terutama kehidupan yang dijalani secara bersama-sama dalam dasar kemajemukan atau keberagaman. Jangan lupa pula untuk mensosialisasikan tentang bahaya, dampak, serta cara-cara untuk bisa menghindari pengaruh pemahaman radikalisme dan tindakan terorisme.

**2.4 KARAKTERISTIK AGAMA ISLAM**

Karakteristik ajaran Islam dalam bidang agama adalah mengakui adanya pluralisme sebagai sesuatu kenyataan, mengakui adanya universalisme, yakni mengajarkan kepercayaan kepada Tuhan dan hari akhir, menyuruh berbuat baik, dan mengajak pada keselamatan.

Beberapa karakteristik agama Islam, yakni antara lain sebagai berikut:

* Rabbaniyah (Bersumber langsung dari Allah s.w.t)

Islam merupakan manhaj Rabbani (konsep Allah s.w.t), baik dari aspek akidah, ibadah, akhlak, syariat, dan peraturannya semua bersumber dari Allah s.w.t

* Insaniyah ’Alamiyah (humanisme yang bersifat universal)

Islam merupakan petunjuk bagi seluruh manusia, bukan hanya untuk suatu kaum atau golongan. Hukum Islam bersifat universal, dan dapat diberlakukandi setiap bangsa dan negara.

* Syamil Mutakamil (Integral menyeluruh dan sempurna)

Islam membicarakan seluruh sisi kehidupan manusia, mulai dari yang masalah kecil sampai dengan masalah yang besar.

* Al-Basathah (elastis, fleksibel, mudah)

Islam adalah agama fitrah bagi manusia, oleh karena itu manusia niscaya akan mampu melaksanakan segala perintah- Nya tanpa ada kesulitan, tetapi umumnya yang menjadikan sulit adalah manusia itu sendiri.

* Al-’Adalah (keadilan)

Islam datang untuk mewujudkan keadilan yang sebenar- benarnya, untuk mewujudkan persaudaraan dan persamaan di tengah-tengah kehidupan manusia, serta memelihara darah (jiwa), kehormatan, harta, dan akal manusia.

* Keseimbangan (equilibrium, balans, moderat)

Dalam ajaran Islam, terkandung ajaran yang senantiasa menjaga keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan umum, antara kebutuhan material dan spiritua serta antara dunia dan akhirat.

* Argumentatif Filosofis:Ajaran Islam bersifat argumentatif, tidak bersifat doktriner. Dengan demikian Al-Quran dalam menjelaskan setiap persoalan senantiasa diiringi dengan bukti-bukti atau keterangan-keterangan yang argumentatif dan dapat diterima dengan akal pikiran yang sehat (rasional religius).
* Graduasi (berangsur-angsur/bertahap)Hukum atau ajaran-ajaran yang diberikan Allah kepada manusia diturunkan secara berangsur-angsur sesuai dengan fitrah manusia. Jadi tidak secara sekaligus atau radikal.

**2.5 Islam yang *rahmatan lil alami***

Adapun, Islam rahmatan lil alamin terdiri dari dua kata, yakni rahmat yang berarti kasih sayang, dan lil alamin yang berarti seluruh alam. Namun, ulama tafsir berbeda pendapat mengenai maksud rahmatan lil alamin dalam surat Al Anbiya.  
  
 Menurut Ath-Thabari yang paling benar adalah [rahmat] bagi orang beriman maka sesungguhnya Allah memberikan petunjuk kepadanya dan memasukkan keimanan ke dalam dirinya dan memasukkanya ke dalam surga dengan mengerjakan amal yang diperintahkan Allah.Makna “Islam Rahmatan lil ‘Alamin” adalah Islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam semesta.  
Rahmatan lil’alamin adalah istilah qurani dan istilah itu sudah terdapat dalam Alquran, sebagaimana firman Allah dalam Surat Al- Anbiya’ ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

“Dan tiadalah kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.

Ayat tersebut menegaskan bahwa ajaran Islam yang dipahami secara benar akan mendatangkan rahmat untuk semua orang, baik Islam maupun non muslim, bahkan untuk seluruh alam. Islam tidak membenarkan ada diskriminasi karena perbedaan agama, suku, ras, dan bangsa. Itu tidak boleh dijadikan alasan untuk saling berpecah belah. Seorang muslim mempercayai, bahwa seluruh umat manusia adalah keturunan Adam. Dan Adam diciptakan dari tanah. Perbedaan suku, bangsa, dan warna kulit, adalah bagian dari tanda-tanda kekuasaan dan kebijaksanaan Allah, dalam menciptakan dan mengatur makhluk-Nya.

Nabi mulia Muhammad saw bersabda :

يا أيها الناس، إن ربكم واحد وأباكم واحد، ألا لا فضل لعربي على عجمي، ولا لعجمي على عربي، ولا أسود على أحمر، ولا أحمر على أسود إلا بالتقوى

Artinya : “Wahai sekalian manusia! Tuhan kalian satu, dan ayah kalian satu (Nabi Adam). Ingatlah. Tidak ada kelebihan bagi orang Arab atas orang Ajam (non-Arab) dan bagi orang ajam atas orang Arab, tidak ada kelebihan bagi orang berkulit merah atas orang berkulit hitam, bagi orang berkulit hitam atas orang berkulit merah kecuali dengan ketakwaan. (Musnad Ahmad, hadis nomor 22391).

Dengan demikian perbedaan harus dianggap sebagai rahmat kasih sayang Allah bagi makhluk karena dengan perbedaan maka kita bisa saling melengkapi. Perbedaan tidak boleh dianggap bahaya dan ancaman yang harus dihilangkan tapi dikelola dengan bijak sebagai modal agar tercipta keragaman yang damai, tenteram dan saling menghargai.

Oleh karena itu Allah swt menegaskan demikian dalam QS. Ar-Rum : 22

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِلْعَالِمِينَ

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasa kalian dan warna kulit kalian. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”

Demikianlah pandangan orang mukmin seharusnya terhadap umat manusia. Tiada perasaan kebanggaan tentang nasab, tempat kelahiran, tidak ada perasaan dengki antara kelompok satu dengan yang lain, antara individu satu dengan yang lain dan yang ada hanyalah perasaan cinta kasih, persamaan dan persaudaraan. Karena Islam memang agama yang menyebarkan benih-benih kasih sayang, cinta dan damai. Wallahu A’lam.

**2.6 CIRI-CIRI ALIRAN SESAT MENURUT MUI**

Majelis Ulama Indonesia (MUI) memiliki tugas dan kewenangan menangani masalah-masalah aliran dan pemikiran keagamaan. Salah satu masalah yang krusial dan fundamental yang dihadapi umat adalah masalah penyimpangan terhadap aqidah dan syariah. Ciri ciri sebagai berikut:

* Mengingkari rukun iman dan rukun Islam
* Meyakini atau mengikuti akidah yang tidak sesuai dengan dalil syar'i, yakni Alquran dan Sunnah
* Meyakini turunnya wahyu setelah Alquran.
* Mengingkari otentisitas dan kebenaran Alquran
* Menafsirkan Alquran yang tidak berdasar kaidah-kaidah tafsir
* Mengingkari kedudukan hadis sebagai sumber ajaran Islam.
* Melecehkan atau mendustakan nabi dan Rasul.
* Mengingkari Nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan Rasul terakhir.
* Mengurangi atau menambahkan pokok-pokok ibadah yang telah ditetapkan syariah.
* Mengkafirkan sesama Muslim hanya karena bukan kelompoknya.

**BAB III**

**PENUTUP**

* 1. **KESIMPULAN**

Agama Islam merupakan agama yang benar. Karena ajaran agama islam bersifat  
komprehensif membahas masalah-masalah manusia baik dunia ataupun akhirat.  
Dan agama islam merupakan agama yang sesuai dengan fitrah manusia. Oleh  
karena itu agama islam harus disebarluaskan kepada ummat manusia agar dapat  
memeluk agama islam (bagi non muslim) serta memperdalam ajaran islam (bagi  
kaum muslim). Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, danmengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan,baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

* 1. **SARAN**

Setelah pembahasan makalah ini, diharapkan mahasiswa pada khususnya dan umat Islam pada umumnya dapat memahami Agama Islam, cara mengantisipasi aliran radikalisme sehingga dapat mengamalkannya dengan ibadah dan pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari.Dengan mengenal Allah SWT sebagai Tuhan yang Esa dan yang patut disembah, kita akan terhindar dari perbuatan syirik. Mudah-mudahan kita termasuk orang-orang yang dilindungi Allah SWT dari perbuatan syirik yang mengantar kita ke neraka jahanam. Amin.

**Daftar Pustaka**

1. Suryatna,A.T,,C. Alba,E. Syamsudin, dan U,Asiyah.1997, Pendidikan Agama Islam: untuk Perguruan Tinggi Umum, Penerbit Tiga Mutiara Bandung
2. <https://www.academia.edu/17304270/Materi_PAI_Kelas_MTK_C_Ganjil>
3. <https://tribratanews.kepri.polri.go.id/2019/10/31/9-cara-mencegah-radikalisme-dan-terorisme-3/>
4. Al ittihad : jurnal pemikiran dan hukum islam,Vol.1 No. 1

<https://ejournal.stisbima.ac.id/index.php/ittihad/article/download/1/1#:~:text=Karakteristik%20ajaran%20Islam%20dalam%20bidang,baik%2C%20dan%20mengajak%20pada%20keselamatan>

1. firman Allah dalam Surat Al- Anbiya’ ayat 107

<http://syariah.radenintan.ac.id/spesial-ramadhan-ramadhan-dan-islam-rahmatan-lil-alamin/>

1. https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/oyf67n313